

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah penulis sajikan pada bagian pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penggunaan Aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat telah sejalan dengan pemodelan *Technology Acceptance Model* (TAM). SAKTI memiliki fitur baru yang memberikan manfaat dan kemudahan yang telah dirasakan oleh para pengguna Aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat. Berkat adanya fitur baru pada aplikasi SAKTI, kelima narasumber pengguna aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat memiliki kesan positif akibat manfaat yang dirasakan dan menganggap SAKTI lebih memudahkan mereka. Kesan positif yang dirasakan oleh pengguna akan menghasilkan manfaat berupa pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.
2. Meskipun penggunaan aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat sudah memenuhi variabel-variabel dalam pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), masih ditemukan kendala dalam pelaksanaannya yakni *maintenance* yang terlalu sering terjadi secara tiba-tiba dan tanpa pemberitahuan sebelumnya, sistem seringkali down, serta kompetensi sumber daya manusia yang kurang mumpuni. Penulis menemukan bahwa terdapat pegawai yang ditugaskan mengelola keuangan menggunakan aplikasi SAKTI mengalami kesulitan menggunakan aplikasi SAKTI akibat tidak memahami petunjuk teknis SAKTI. Sehingga pegawai tersebut terhambat dalam melakukan tugas dan pekerjaan nya, bahkan tak jarang pekerjaan tersebut dilimpahkan ke pegawai lain yang memiliki kecakapan dalam menggunakan aplikasi SAKTI.

B. Saran

1. Penggunaan Aplikasi SAKTI sebaiknya harus terus dievaluasi baik dari segi manfaat maupun kemudahan penggunaan, supaya kedepannya bisa didapatkan kemudahan maupun manfaat yang lebih baik lagi dibandingkan masa sekarang. Pihak pengembang juga harus terus memperhatikan masukan-masukan yang diterima oleh para pengguna nya agar Aplikasi SAKTI terus berkembang menjadi aplikasi yang semakin bermanfaat.
2. Meskipun *maintenance* adalah hal yang wajar, namun bisa lebih diperhatikan lagi terkait waktu dan pemberian informasi sebelum *maintenance* dilakukan kepada seluruh pengguna SAKTI. Informasi bisa disebarluaskan melalui grup *whatsapp* atau sejenisnya antara Mitra KPPN dengan Satker. Hal ini jauh lebih mudah dan cepat tersampaikan informasinya ketimbang masing-masing pengguna harus mengakses halaman HaiDJPb untuk *update* terbaru terkait informasi *maintenance*. Diharapkan juga untuk layanan bantuan yang disediakan oleh Kementerian Keuangan melalui kanal haiDJPb dapat lebih cepat dalam menangani kendala ataupun pemberian bantuan teknis terhadap keluhan pengguna. Selanjutnya, pihak pengelola aplikasi dapat menaikkan kapasitas *server* dari aplikasi SAKTI, hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya *overload* pada sistem aplikasi SAKTI mengingat aplikasi ini digunakan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga baik level Satker hingga Unit Utama. Terakhir, kedepannya dapat memperbanyak sosialisasi maupun bimbingan teknis terkait aplikasi SAKTI pada pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat baik itu melalui pihak eksternal maupun secara internal antar pegawai pengelola keuangan, hal ini dimaksudkan agar pegawai yang ditugaskan mengelola keuangan menggunakan aplikasi SAKTI lebih terampil dan kompeten dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi SAKTI serta tentunya dapat mengatasi masalah kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam hal penggunaan aplikasi SAKTI.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bodner, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bogdan, & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Bygrave, D. W. (1995). *The Portable MBA In Entrepreneurship*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Effendi, H. (2022). *Analisis Tiket HAI DJPb: Pemodelan Prediksi Kebutuhan Pelatihan Satker*. Jakarta: Central Transformation Office, Sekretariat Jendral, Kementerian Keuangan RI.
- Effendy, S., & Tukino. (2020). *Akuntansi Berbasis Akrual pada Entitas Pemerintah*. Batam: CV Batam Publisher.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 80-81.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Cet. V)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saidi, M. D. (2008). *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

B. Artikel Jurnal

- Davis, F. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems : Theory and Results*.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319-340.
- Diamond, J., & Khemani, P. (2006). Introducing Financial Management Information Systems in Developing Countries. *OECD Journal on Budgeting*, 97-132.
- Etim, A. S. (2010). *The Adoption and Diffusion of Information and Communication Technology in the Base of the Pyramid Population of*

Sub-Saharan Africa: A Study of Nigerian University Students. University of North Carolina.

Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information Systems. Ninth Edition.* Natorp Boulevard Mason: South Western Cengage Learning.

Money, W. H., & Turner, A. (2004). *Application of the technology acceptance model to a knowledge management system.* Big Island, HI: IEEE.

Sayekti, A. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Menggunakan Aplikasi Sakti Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(1), 17-27.

Sudarto, S. (2019). Pengembangan Integrated Financial Management Information System (IFMIS) di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 87–103.

Tangke, N. (2004). Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra*, 6(1), 10-28.

Heeks, R. (2003). Most eGovernment-for-development projects fail: How can risks be reduced. *iGovernment Working Paper Series*.

Venkatesh & Davis, F. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 186-204.

Wijaya, S. F. (2011). Pengaruh Teknologi Informasi dan Perubahan Organisasi Dalam Bisnis. *Seminar National Aplikasi Teknologi Informasi*, 64-70.

Zare, I. (2012). Study of Effect of Accounting Information Systems and Software's on Qualitative Features of Accounting Information. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 1(4), 01-12.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Kementerian Keuangan. (2016). *Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri*

Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Kementerian Keuangan. (2018). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 Tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi.*

Kementerian Keuangan. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 Tentang Pelaksanaan Sistem Sakti.*

Presiden Republik Indonesia. (2003). *Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.*

D. Dokumen Lainnya

HAIDJPb. (2023, Juni 1). *Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan.* Retrieved from Layanan Contact Center HAI-DJPb: <https://hai.kemenkeu.go.id/news/sakti>

**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**